

**PEMIKIRAN DAN KONTRIBUSI AHSIN SAKHO MUHAMMAD DALAM
PENGEMBANGAN ILMU RASM MUSHAF DI INDONESIA**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh;

VANINDA APRISANTIKA

19105031009

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1443/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PEMIKIRAN DAN KONTRIBUSI AHSIN SAKHO MUHAMMAD DALAM PENGEMBANGAN ILMU RASM MUSHAF DI INDONESIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VANINDA APRISANTIKA
Nomor Induk Mahasiswa : 19105031009
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 64ec57ac17aa7

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 64ef038008a08

Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 64edaf7f7282e

Penguji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 64f0070b41f38

Yogyakarta, 25 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vaninda Aprisantika
NIM : 19105031009
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Batu Besar, No. 62 RT/RW 04/01, Kel. Batu Besar, Kec. Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau
Alamat di Yogyakarta : PP Baitul Hikmah, Gg. Melati No. 212 RT/RW 7/52, Panggungharjo, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta
Nomor HP : 082172437692
Judul Skripsi : Pemikiran dan Kontribusi Ahsin Sakho Muhammad dalam Perkembangan Ilmu *Rasm* Mushaf di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2023

Yang Menyatakan,


Vaninda Aprisantika
NIM. 19105031009

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Dosen : Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Skripsi Sdri. Vaninda Aprisantika
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Vaninda Aprisantika
NIM : 19105031009
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Pemikiran dan Kontribusi Ahsin Sakho Muhammad dalam Perkembangan Ilmu Rasm di Indonesia

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Agustus 2023
Pembimbing,



Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I
NIP: 19810831 000000 1 301

MOTTO

..Long Story Short, I Survived..

Taylor Swift

*“Jika kamu ingin mengenal dunia, membacalah
tapi jika kamu ingin dikenal dunia, menulislah”*

Armin Martajasa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua penulis yang tiada hentinya memberikan doa' dan dukungan
serta semangat kepada penulis.

Kedua kakak penulis, Nova Evanti dan Afriyanti Safitri.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn, puji syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pemikiran dan Kontribusi Ahsin Sakho Muhammad dalam Pengembangan Ilmu Rasm Mushaf di Indonesia*” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat beriringan salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai suri tauladan bagi manusia dan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya banyak pihak yang turut membantu penulis, baik dukungan dari segi moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada;

1. Kedua orang tua penulis, bunda Siti Zubaidah dan bapak Suparman. Terima kasih atas segala dukungan dan doanya, terima kasih atas kehangatan, cinta dan kasih sayang yang tak henti-hentinya diberikan hingga kini, terima kasih karena selalu menjadi menggenggam tangan penulis dan menjadi sandaran terkuat untuk penulis. Semoga bund bapak senantiasa sehat dan berumur panjang, selalu dalam lindungan Allah dan dimudahkan segala urusannya.
2. Kepada kedua saudari penulis, Afriyanti Safitri beserta suami dan Nova Evanti beserta suami. Tidak lupa terima kasih kepada keponakan-keponakan penulis, Musthafa Kamil (alm), Adibah Yumna, Maulana Adam dan

Shafiyah Mafaza yang menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap semangat belajar.

3. Kementerian Agama RI dan jajarannya yang selama ini telah membiayai dengan memberikan beasiswa penuh kepada penulis dapat menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. yang telah memberikan ilmu melalui pidato-pidatonya. Semoga bapak selalu diberikan kebahagiaan dan kesehatan serta dilancarkan urusannya oleh Allah SWT.
5. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. beserta jajarannya.
6. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I. atas ilmu, saran, bimbingan dan kemudahan yang diberikan selama saya berada di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Semoga bapak selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Dosen Pembimbing Akademik, bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag, M.Ag. Terima kasih atas setiap arahan, motivasi dan ilmu yang bapak berikan. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan dimudahkan urusannya oleh Allah SWT.
8. Dosen Pembimbing Skripsi, bapak Dr. Abdul Jalil, S. Th.I., M.S.I. yang telah mendampingi dan memberikan waktu, ilmu, arahan dan nasihat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi. Terima kasih karena telah

membantu penulis dan memudahkan penulis dalam pengerjaan skripsi. Semoga bapak selalu dilimpahkan kebaikan dan dimudahkan segala urusan bapak.

9. Terima kasih kepada walid Dr. Prof. K.H. Ahsin Sakho Muhammad, M.A. yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaganya dalam membantu kelancaran penelitian penulis. Terima kasih atas nasihatnya dan ilmu yang dicurahkan kepada penulis. Semoga walid selalu diberikan kesehatan dan keberkahan yang berlimpah dari Allah SWT.
10. Bapak Zainal Arifin Madzkur yang telah bersedia memberikan pengetahuan, waktu dan tenaga kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga bapak selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu dipermudah urusannya oleh Allah SWT.
11. Tidak lupa kepada Mas Ali, Mbak Lia, Mbak Ela, Mbak Ashom, Mbak Yola, Mbak Azka, Mbak Fina, Mas Mudzir dan Mbak Afifah serta kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak dalam penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan selama penulis melakukan penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan kita.
12. Abah Usman, Ibu, Ustadz Marsapwan, Ustadz Ridhwan, Ustadz Sholeh, Kak Dina beserta seluruh keluarga besar Darul Falah atas dukungan dan doanya, terima kasih sudah menemani penulis hingga kini.
13. Kedua orang tua penulis di Jogja, Bapak Sahiron dan Ibu Zuhroul yang telah menjaga dan mendidik penulis dengan sangat baik dan penuh kesabaran. Semoga bapak dan ibu senantiasa diberikan kesehatan dan umur yang panjang.

14. Teruntuk mbak-mbak Baitul Hikmah, khususnya mbak-mbak ngongeyy (Mbak Ulya, Mbak Sasa, Mbak Naya, Mbak Udah, Mbak Sherly, Mbak Laily, Ulfa, Fina dan Mumun) terima kasih sudah membantu dan memudahkan penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
15. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan penulis, keluarga besar IAT 19.
16. Terima kasih penulis ucapkan kepada keluarga besar CSSMoRa serta keluarga besar Halogen.
17. Last but not least, kepada diriku sendiri. Terima kasih karena sudah berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terima kasih karena sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan. Semoga kedepannya semakin baik lagi. I'm proud of my self.

Yogyakarta, 18 Agustus 2023

Penulis,

Vaninda Aprisantika

19105031009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor; 158 Tahun 1987 dan Nomor; 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut;

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ha	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas

ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap;

متعاقدین ditulis *muta'addīn*

عدّة ditulis *'iddah*

III. Tā' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*;

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali dekehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t;

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

IV. Vokal Pendek

—◌َ— (fatthah) ditulis a contoh درابا ditulis *daraba*

—◌ِ— (kasrah) ditulis i contoh فهم ditulis *fahima*

—◌ُ— (dammah) ditulis u contoh كتب ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

1. *fathah + alif, ā (garis di atas)*

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif, maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يسعي ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis diatas)*

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap

1. *Fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *Fathah + waw mati, ditulis au*

قول ditulis *qaulu*

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof

1. أنتم ditulis *a'antum*

2. اعدت ditulis *u'iddat*

3. لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif _ Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القرآن ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. *Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf Besar (Kapital)

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut

Penulisanya

ذوى الفروض

ditulis

zawil al-furūd

اهل السنة

ditulis

ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pada masa Nabi SAW, penulisan Al-Qur'an dilakukan pada pelepah kurma, bebatuan dan tulang berulang dengan menggunakan tulisan Kufi (peninggalan bangsa bangsa Semit). Pada masa khalifah Abū Bakar, terjadi penulisan Al-Qur'an dalam bentuk lembaran-lembaran yang disebabkan karena adanya keresahan akan hilangnya Al-Qur'an. Lalu di masa Khalifah Usman, Al-Qur'an kembali disalin menggunakan *rasm usmānī* (*rasm* yang digunakan pada masa Nabi) pada daun lontar dan kulit rusa (*mushaf*) dan di kirim ke berbagai daerah. Hingga kini penulisan Al-Qur'an menggunakan *rasm usmānī* masih terus berlanjut. Di Indonesia, penulisan Al-Qur'an berada dibawah tanggung jawab Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ). Untuk menulis Al-Qur'an menggunakan *rasm usmānī*, perlu adanya pemahaman yang luas mengenai *rasm usmānī*. Ahsin Sakho Muhammad merupakan salah satu ulama yang mengembangkan *rasm usmānī* di Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisa pemikiran Ahsin Sakho Muhammad dan kontribusinya pada Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ).

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif-analisis. Mulanya penulis akan mendeskripsikan ilmu *rasm* untuk dianalisis untuk mencari akar pemikiran dan kontribusi Ahsin Sakho Muhammad dalam perkembangan ilmu *rasm* mushaf di Indonesia khususnya Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemikiran Ahsin Sakho Muhammad lahir dari kitab *Al-Muqni' fī Ma'rifah Maṣāḥif Aḥl al-Amṣār* karya Abū Amr Al-Dānī dipadu kitab *al-Itqān fī 'Ulūm Al-Qur'ān* karya as-Suyuthi dan kitab *Maurid Azh-Zam'ān fī Rasm Aḥruf Al-Qur'ān* karya al-Kharrāz. Ahsin Sakho Muhammad membagi kaidah *rasm usmānī* menjadi 7 macam, yaitu; 1.) membuang huruf (*al-Ḥaẓf*), 2.) menambah huruf (*Al-Ziyādah*), 3.) penulisan hamzah (*al-ḥamz*), 4.) pergantian huruf (*al-badl*), 5.) menyambung dan memisahkan huruf (*Al-faṣl wa Al-waṣl*), 6.) kalimat yang memiliki dua bacaan, 7.) penulisan *ḥa'ta'nis*. Selanjutnya Metode memahami *rasm usmānī* ada 3, yaitu; 1.) menulis halaman Mushaf, 2.) mencari kaidah *rasm*, 3.) mencari perbedaan dengan Mushaf-Mushaf negara Islam. Selama berada di Lajnah Pentashihan Al-Qur'an (LPMQ), Ahsin Sakho dipercaya menjadi narasumber baik dalam menulis buku maupun penulisan makalah yang dipresentasikan oleh Ahsin Sakho sendiri. Tidak hanya itu, Ahsin Sakho Muhammad juga dipercaya menjadi narasumber pada FDG (*Focus Group Discussion*) dan pada Sidang Reguler Pentashihan Mushaf Al-Qur'an kedua.

Kata Kunci; Ahsin Sakho, Rasm Utsmani, Kontribusi

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT KETERANGAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II TINJAUAN TENTANG RASM USTMANI DI INDONESIA	18
A. Pengertian Rasm Usmānī	18

B. Macam-macam <i>Rasm</i>	19
C. Sejarah <i>Rasm Úsmānī</i> di Indonesia	21
D. Madzab dalam <i>Rasm Úsmānī</i>	24
E. Pandangan Ulama Terhadap <i>Rasm Úsmānī</i>	27
F. Kaidah <i>Rasm Úsmānī</i>	29
BAB III BIOGRAFI INTELEKTUAL DAN PEMIKIRAN AHSIN SAKHO MUHAMMAD	38
A. Perjalanan Intelektual Ahsin Sakho Muhammad	38
1. Biografi Ahsin Sakho Muhammad.....	38
2. Karya-karya Ahsin Sakho Muhammad.....	43
B. Pemikiran Ahsin Sakho Muhammad tentang Ilmu <i>Rasm</i>	46
1. Definisi Ilmu <i>Rasm Úsmānī</i>	46
2. <i>Rasm Úsmānī</i> sebagai Diskursus Keilmuan	46
3. Kaidah <i>Rasm Úsmānī</i>	46
4. Metodologi Memahami <i>Rasm</i>	57
BAB IV KONTRIBUSI AHSIN SAKHO MUHAMMAD DALAM ILMU RASM DI INDONESIA (LAJNAH PENTASHIHAN MUSHAF QUR'AN) . 59	
A. Pemikiran Ahsin Sakho Muhammad dalam Ilmu <i>Rasm</i>	59
B. Kontribusi Ahsin Sakho Muhammad dalam Ilmu <i>Rasm</i> Mushaf di Indonesia (LPMQ)	63
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	78
CURICULUM VITAE.....	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara

Lampiran 1.3 Dokumentasi

Lampiran 1.4 Gambar Mushaf



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu *rasm* merupakan salah satu disiplin ilmu dari ‘*ulūm Al-Qur’ān* yang di dalamnya melingkupi penulisan Al-Qur’an. Penulisan Al-Qur’an dilakukan secara khusus mulai dari huruf hingga lafaz yang digunakan. Berdasarkan sejarah, penulisan Al-Qur’an dimulai sejak zaman Nabi SAW pada pelepah kurma, bebatuan hingga tulang berulang, bukan pada lembaran kertas.¹ Pada masa Nabi SAW, penulisan Al-Qur’an menggunakan tulisan Kufi, kelanjutan dari tulisan Arab pra-Islam yaitu rasm dari kaum Nabatean, kelanjutan dari kaum Aramis yang mewarisi dari bangsa Semit (Ghanim).²

Al-Qur’an mulai dikumpulkan pada masa Khalifah Abū Bakar, berawal dari rasa khawatir yang dirasakan oleh Khalifah Umar karena banyak penghafal Qur’an yang gugur pada perang melawan Yamamah pada tahun 12 H. Setelah mengatakan idenya untuk menulis Al-Qur’an kepada Khalifah Abū Bakar, akhirnya dilakukanlah penulisan Al-Qur’an, meskipun sebelumnya sempat ragu untuk melakukannya. Kemudian Zaid bin Šābit menulis Al-Qur’an sesuai hafalan para penghafal Qur’an dalam bentuk lembaran-lembaran. Al-Qur’an yang sudah selesai ditulis itu diserahkan kepada Khalifah

¹ Nasruddin, “Sejarah Penulisan al-Qur’an (Kajian Antropologi Budaya).” *Jurnal Rihlah*, Vol. 11, No.1, Mei 2015. Vol.11 No.1, hlm. 65.

² Ahsin Sakho Muhammad, *Membumikan Ulumul Qur’an; Tanya Jawab Memudahkan tentang Ilmu Qiraat, Ilmu Rasm Usmani, Ilmu Tafsir dan Relevansinya dengan Muslim Indonesia* (Jakarta; Qaf, 2019), hlm. 91.

Abū Bakar. Setelah khalifah Abū Bakar wafat, Al-Qur'an tersebut diserahkan kepada Khalifah Umar. Kemudian Al-Qur'an diserahkan kepada anaknya yang bernama Ḥafṣah lalu diserahkan kepada Khalifah Uṣmān.³

Pada masa Khalifah Uṣmān, terjadi perbedaan bacaan (*Qirā'at*) yang menyebabkan adanya perselisihan antara penduduk Irak dan penduduk Syam sewaktu mereka berperang di Azerbaijan.⁴ Keduanya saling mengklaim bahwa *Qirā'at* merekalah yang paling sahih, bahkan mereka saling mengkafirkan.⁵ Khalifah Uṣmān kembali memanggil Zaid bin Ṣābit untuk kembali menulis Al-Qur'an. Bersama tiga pemuda Quraisy lainnya, Zaid bin Ṣābit menulis kembali Al-Qur'an pada pada daun lontar dan kulit rusa (mushaf) dengan meminjam naskah Al-Qur'an yang berada di Ḥafṣah. Al-Qur'an yang ditulis ini kemudian dikirim ulang dan Al-Qur'an yang sebelumnya dibakar.⁶

Ada seseorang yang menyampaikan keresahan akan adanya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an kepada Abū Aswad Adḥ-Dḥuālī. Untuk mengatasi masalah ini, Abū Aswad Adḥ-Dḥuālī berusaha memberikan tanda baca berupa harakat⁷ dalam bacaan Al-Qur'an. Namun, kembali terjadi

³ *Mannā' al Qaththān, Mabāhis fī 'Ulūm Al-Qur'ān.* (Al-Qohiroh; Maktabah Wahbah, 1995), hlm. 120-123.

⁴ Ahsin Sakho Muhammad, *Membumikan Ulumul Qur'an...*, hlm. 106.

⁵ Tahanil Fawaid, "Sejarah Terbentuknya Mushaf Usmani Standarisasi Bacaan al-Qur'an" Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hlm. 87.

⁶ *Mannā' al Qaththān, Mabāhis fī 'Ulūm Al-Qur'ān...*, hlm. 124.

⁷ Terdapat lima tanda baca yang digunakan oleh Abu Aswad Adh-Dhuali, diantaranya; *Pertama*, *fathah* yang ditulis di atas huruf. *Kedua*, *kasrah* yang tulis di bawah huruf. *Ketiga*, *dhammah* yang ditulis di depan huruf. *Keempat*, *gunnah* yang ditulis dengan dua titik sesuai dengan tandanya masing-masing. *Kelima*, *gunnah* yang ditulis kosong. Namun, tanda baca yang diberikan oleh Abu Aswad Adh-Dhuali ini hanya berada diakhir ayat. Saat menulis harakat ini, Abu Aswad Adh-Dhuali juga menulis ayat Al-Qur'an menggunakan titik. Untuk membedakan

keresahan akan adanya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian Imam Khalil merubah titik-titik tersebut menjadi harakat seperti sekarang.⁸

Al-Qur'an yang ditulis menggunakan *rasm uṣmānī* dinisbatkan kepada Khalifah Uṣmān. Kemudian, cara penulisan ini dikenal dengan istilah *rasm uṣmānī*. Penulisan Al-Qur'an menggunakan *rasm uṣmānī* pun terus berlanjut hingga masa kini. Sayangnya, Penulisan Al-Qur'an ini sempat menjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama. Terdapat kelompok ulama yang meyakini bahwa penulisan Al-Qur'an bersifat *tauqifi*, misalnya Ibnul al-Mubarak. Artinya, penulisan Al-Qur'an dianggap telah ditetapkan oleh Rasulullah, sebagaimana dalam sebuah riwayat, Rasulullah menyampaikan tata cara penulisan kepada Mu'awiyah yang saat itu adalah seorang juru tulis wahyu. Namun, terdapat pula ulama yang mengatakan bahwa penulisan Al-Qur'an itu bukan bersifat *tauqifi* tapi hanya sebuah tata cara penulisan Al-Qur'an saja.⁹

Ulama *rasm* dan *qirā'at* memiliki peran yang besar dalam meneliti *rasm* yang telah ditulis oleh para penulis Mushaf pada masa Khalifah Uṣman. Hasil penelitian ini pun dibukukan dalam disiplin *rasm uṣmānī* dan dikirim ke

antara ayat Al-Qur'an dan harakat. Ia menggunakan warna merah untuk harakat dan warna hitam untuk huruf. 'Abd al-Hayy al-Farmawi, *Rasm al-Mushaf wa Naqtuh* (Makkah; Maktabah al-Makiyyah, 2004), hlm. 291.

⁸ 'Abd al-Hayy al-Farmawi, *Rasm al-Mushaf wa Naqtuhu...*, hlm. 317.

⁹ Mira Shodiqoh, "Ilmu Rasm Qur'an" *Tadris; Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*, Vol. 13, No. 1, 2019, hlm. 93-94.

seluruh wilayah Islam seperti Kufah, Basrah, Syam, Mekkah hingga Madinah sejak abad pertama.¹⁰

Di Indonesia, Al-Qur'an pertama kali dicetak pada abad ke-19 M tepatnya pada tahun 1848 oleh seorang ulama asal Palembang, jauh sebelum Al-Qur'an dicetak di Singapura, India dan Turki masuk ke Indonesia. Diketahui cetakan Al-Qur'an Palembang ini merupakan cetakan Al-Qur'an tertua di Asia Tenggara bahkan menjadi salah satu cetakan tertua di dunia.¹¹ Seiring berjalannya waktu, peredaran Mushaf Al-Qur'an di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dengan adanya lembaga yang menangani persoalan permushafan yang bernama Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Museum Bayt Al-Qur'an Jakarta.¹² Al-Qur'an yang beredar pada tahun 1970an disebut dengan Mushaf Bombay, kemudian para muker menyusun rumusan penulisan Al-Qur'an (*rasm*) yang diberi nama Mushaf Standar Indonesia. Lalu dikembangkan lagi *Rasm Uṣmānī* Standar Indonesia dengan melibatkan ulama Al-Qur'an dari

¹⁰ Ahsin Sakho Muhammad, *Membumikan Ulumul Qur'an...*, hlm.7.

¹¹ Lajnah Pentashihan Muṣḥaf Al-Qur'an, dalam <https://kemenag.go.id/read/sejarah-panjang-Muṣḥaf-al-quran-indonesia-j7dn0>, diakses pada hari Sabtu, 10 Desember 2022.

¹² Miga Mutiara, "Kajian Rasm Usmani Muṣḥaf Standar Indonesia dan Muṣḥaf Madinah" Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019. hlm 7.

Lihat rujukan asli dalam Atifah Thoharoh, "Muṣḥaf Standar Indonesia dan Muṣḥaf Madinah" Skripsi Fakultas Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Tulung Agung. hlm. 91.

dalam dan luar negeri seperti Prof. Dr. Abdul Karim (Mesir), Prof. Dr. Samih Athaminah (Yordania) dan lainnya.¹³

Pada era kontemporer, terdapat beberapa tokoh yang mencoba mengupas ilmu *rasm*, khususnya *rasm usmānī*. Di Indonesia, termasuk dalam kategori ini misalnya Ahsin Sakho Muhammad¹⁴ yang merupakan ulama kontemporer di bidang ilmu-ilmu Al-Qur'an, termasuk dalam hal ini ilmu *rasm*.¹⁵ Di tahun 2007 pada agenda pentashihan Al-Qur'an generasi ketiga, Ahsin Sakho pernah menjadi pembimbing dalam kajian ulumul Qur'an yang melingkupi *rasm dhobt*. Ini menjadi bukti bahwa Ahsin Sakho tidak hanya memiliki peran dalam ilmu *qirā'at* tapi juga dalam ilmu *rasm*.¹⁶

Penulis memilih mengkaji pemikiran dari tokoh ini dengan argumen, *Pertama*, Ahsin Sakho merupakan pakar ilmu-ilmu Al-Qur'an yang telah lama mendalami dunia kajian Al-Qur'an dan banyak menghasilkan karya-karya yang luar biasa. Magnum opusnya berjudul *Manba'ul Barakāt fī Ṣab' Qirā'āt*. Jika kita telusuri lebih jauh, kita akan menemukan fakta bahwa Ahsin Sakho juga memiliki kontribusi di ilmu *rasm*.

Kedua, Ahsin Sakho juga memiliki karya yang membahas seputar ilmu *rasm* yang berjudul *Membumikan Ulumul Qur'an: Tanya Jawab*

¹³ Lajnah Pentashihan Muṣḥaf Al-Qur'an, dalam <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/mengenal-rasm-usmani-Muṣḥaf-al-qur-an-standar-indonesia>, diakses pada hari sabtu 10 Desember 2022.

¹⁴ Selanjutnya akan disebut Ahsin Sakho.

¹⁵ Ahsin Sakho Muhammad, "*Membumikan Ulumul Qur'an...*", hlm.5.

¹⁶ Lajnah Pentashihan Muṣḥaf Al-Qur'an, dalam <https://kemenag.go.id/read/santri-dan-pentashih-Muṣḥaf-al-quran-di-kementerian-agama-dlb3x>, diakses pada hari Sabtu 10 Desember 2022.

Memudahkan Tentang Ilmu Qirā'at, Ilmu Rasm Usmānī. Buku ini juga merupakan salah satu bentuk kontribusi beliau dalam ilmu *rasm*. Hal yang sangat menarik di sini ialah fakta bahwa Ahsin Sakho yang dikenal sebagai pakar ilmu *qirā'at* di Indonesia nyatanya juga memiliki karya dalam bidang *rasm*. Di sini, penulis ingin menelusuri faktor yang mempengaruhi Ahsin Sakho dalam ilmu *rasm* dan kontribusinya.

Penelitian ini berusaha mengupas pemikiran dan kontribusi Ahsin Sakho dalam diskursus ilmu *rasm* di Indonesia. Penulis berasumsi bahwa sebagai pakar bidang ulumul Al-Qur'an, Ahsin Sakho dapat memberikan pemikiran dan kontribusi progresif mengenai ilmu *rasm* mushaf.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pemikiran Ahsin Sakho Muhammad terkait ilmu *rasm* mushaf di Indonesia?
2. Bagaimana kontribusi yang diberikan oleh Ahsin Sakho Muhammad terhadap keilmuan *rasm* mushaf di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Mengetahui pemikiran Ahsin Sakho Muhammad terkait ilmu *rasm* mushaf di Indonesia.

2. Mengetahui kontribusi yang diberikan Ahsin Sakho Muhammad dalam *rasm* mushaf di Indonesia.

D. Telaah Pustaka

Penulis sadar bahwa penulis bukanlah orang pertama yang mengkaji tentang pemikiran dari Ahsin Sakho Muhammad mengenai ilmu *rasm* Mushaf. Untuk menunjukkan adanya unsur perbedaan dari penelitian ini, maka penulis akan menguraikan beberapa penelitian yang sudah mengkaji terlebih dahulu mengenai ilmu *rasm* mushaf. Pada telaah pustaka ini, peneliti membagi objek kajian menjadi dua variabel. *Pertama*, ilmu *rasm* dan *Kedua*, pemikiran Ahsin Sakho Muhammad.

Variabel pertama mengenai ilmu *rasm*. Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang *rasm*. Diawali dengan skripsi yang dilakukan oleh Edi Prayitno dengan judul *Inkonsistensi Rasm dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul Yogyakarta (Kajian Filologi dan Rasm Mushaf)*.¹⁷ Penelitian ini membahas mengenai gambaran umum Mushaf Pleret dan penggunaan *rasm* pada Mushaf Pleret yang terdiri dari kasus-kasus inkonsistensi penulisan dalam *rasm* yang digunakan hingga faktor terjadinya inkonsistensi tersebut.

Berikutnya, skripsi yang dilakukan oleh Chumairok Zuhrotur Roudloh dengan judul *Rasm dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an KH. Mas Hasan Masyruh*.¹⁸ Di dalamnya membahas tentang manuskrip Mushaf Al-Qur'an

¹⁷ Edi rayitno, "Inkonsistensi Rasm dalam Manuskrip Muṣḥaf Pleret Bantul Yogyakarta (Kajian Filologi dan Rasm Muṣḥaf)" Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2017.

¹⁸ Chumairok Zahrotur Roudloh "Rasm dalam Manuskrip Muṣḥaf Al-Qur'an KH. Mas Hasan Masyruh" Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel. Surabaya. 2019.

KH. Mas Hasan Mayruh, mulai dari asal-usul hingga *rasm* yang digunakan dalam Mushaf KH. Mas Hasan Masyruh.

Abd. Rahman juga menulis *Perbandingan Rasm Usmani antara Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Pakistan Perspektif Al-Dani*.¹⁹ Penelitian ini berisi sebab-sebab terjadinya perbedaan antara Mushaf Standar Indonesia dengan Mushaf Pakistan.

Terdapat juga skripsi dari M. Iqbal Hafizh dengan judul *Rasm Mushaf Loloan Timur, Bali (Perspektif Riwayat Al-Dani dan Abū Dawud)*.²⁰ Di dalamnya membahas mengenai seputar Mushaf Loloan Timur, mulai dari karakteristik hingga biografi penyalinan Mushaf Loloan Timur. Tidak hanya itu, penelitian ini juga membahas tentang gambaran umum sejarah Islam di Jembrana.

Bella Novita juga menulis sebuah skripsi dengan judul *Rasm Usmani pada Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Edisi Mesir (Kajian Komparatif pada Surah Al-Baqarah ayat 1-141)*. Penelitian ini membahas mengenai perbedaan dan persamaan *rasm* yang ada pada Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Edisi Mesir. Selain itu, terdapat juga analisis dari peneliti mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab persamaan dan perbedaan tersebut.

¹⁹ Abd. Rahman “*Perbandingan Rasm Usmani antara Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Pakistan Perspektif Al-Dānī*” Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. 2019.

²⁰ Muhammad Iqbal Hafizh. “*Rasm Mushaf Loloan Timur, Bali (Perspektif Riwayat Al-Dani dan Abu Dawud)*” Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2020.

Adapun penelitian tambahan yang dilakukan oleh Mira Shodiqoh dengan judul *Ilmu Rasm Al-Qur'an*.²¹ Penelitian ini membahas mengenai seputar *rasm*. Mulai dari pengertian, asal usul ilmu *rasm* hingga perbedaan pendapat para ulama mengenai hukum menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

Selanjutnya, disertasi yang ditulis oleh Zainal Arifin Madzkur dengan judul *Perbedaan Rasm Usmani: Antara Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah Saudi Arabia dalam Perspektif Al-Dani dan Abū Dawuw*.²² Disertasi ini berisi hasil identifikasi dari peneliti mengenai kata dalam Mushaf Standar Indonesia yang disalin secara berbeda dari Mushaf Madinah.

Terakhir, penulis memaparkan karya ilmiah yang ditulis oleh Muhammad Zaini dan Nor Hafizah binti Mad Jusoh dengan judul *Problematika Penulisan Al-Qur'an dengan Rasm Usmani pada Al-Qur'an Cetakan Indonesia dan Malaysia* ini diterbitkan dalam sebuah jurnal.²³ Dalam jurnal ini, terdapat pembahasan mengenai *rasm usmānī* mulai dari pengertian, sejarah, kedudukan hingga problematikanya. Tidak hanya itu, dalam jurnal ini juga terdapat contoh kekeliruan penulisan yang terdapat dalam Mushaf Malaysia dan Indonesia.

²¹ Mira Shodiqoh, "Ilmu Rasm Qur'an" ..., hlm 91-101.

²² Zainal Arifin Madzkur, *Perbedaan Rasm Usmani; Muṣḥaf Standar Indonesia dan Muṣḥaf Madinah*, (Jakarta; Azza Media, 2018), hlm 50.

²³ Muhammad Zaini dan Nor Hafizah binti Mat Jusoh, "Problematika Penulisan Al-Qur'an dengan Rasm Usmani pada Al-Qur'an Cetakan Indonesia dan Malaysia," (*TAFSE; Journal of Qur'anic Studies*) no. 1. 2020.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dipaparkan oleh penulis di atas, bahwasanya tidak ada penelitian yang serupa dengan penelitian yang ingin penulis kaji, yakni Pemikiran dan Kontribusi Ahsin Sakho Muhammad dalam Pengembangan Ilmu *Rasm* Mushaf di Indonesia.

Variabel kedua ialah Pemikiran Ahsin Sakho Muhammad. Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang pemikiran dari Ahsin Sakho Muhammad, seperti skripsi yang ditulis oleh Annisa Nur Hazfira dengan judul *Kajian terhadap Buku Membumikan Ulumul Qur'an Karya Ahsin Sakho Muhammad dan Mabâhith Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Karya Manna' al Qaththan (w. 1420 H/1999 M) (Studi Analisis Komparatif)*.²⁴ Skripsi ini membahas tentang ulumul qur'an yang ditulis oleh Ahsin Sakho Muhammad dan Manna al-Qahtan. Di dalamnya juga terdapat perbedaan maupun persamaan dari kedua buku tersebut.

Kemudian terdapat artikel yang di tulis oleh Annisa Nur Hazfira dan Ali Mursyid dengan judul *Literatur 'Ulum Ulama Indonesia dan Timur Tengah; Studi Perbandingan Karya Ahsin Sakho Muhammad dan Manna' al-Qaththan*²⁵ yang membahas tentang pembahasan ulumul Qur'an dari karya Ahsin Sakho Muhammad dengan Manna al-Qathtan. Selain itu, dalam jurnal ini juga terdapat persamaan dan perbedaan dari kedua karya tersebut.

²⁴ Annisa Nur Hazfira, "Kajian terhadap Buku Membumikan Ulumul Qur'an Karya Ahsin Sakho Muhammad dan Mabâhith Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Karya Manna' alQaththan (w. 1420 H/1999 M) (Studi Analisis Komparatif)" Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IQQ. Jakarta. 2020.

²⁵ Mursyid Ali dan Nur Hazfira Annisa, "Literatur 'Ulumul Qur'an Ulama Indonesia dan Timur Tengah; Studi Perbandingan Karya Ahsin Sakho Muhammad Dan Manna' Al-Qaththan," *Journal of Islamic Studies Review*, no. 02, 2022.

Berikutnya, skripsi yang ditulis oleh Ulya Rahmah dengan judul *Menakar Peranan Muslimah dalam Buku Perempuan dan Al-Qur'an Karya Dr. Ahsin Sakho Muhammad*.²⁶ Di dalamnya membahas mengenai perempuan dan peranan muslimah dalam buku *Perempuan dan Al-Qur'an* yang ditulis oleh Ahsin Sakho Muhammad yang ditulis oleh Ahsin Sakho Muhammad. Tidak hanya itu, dalam penelitian ini juga terdapat biografi dari penulis buku itu sendiri.

Adapun penelitian tambahan yang oleh Ista Hamida Kusuma Asy'ari dengan judul *Pemikiran Qirā'at Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad*,²⁷ yang membahas tentang *Qirā'at* KH Ahsin Sakho Muhammad yang tertuang dalam kitab *Manba'ul Barakat fi Sab'ah Qirā'at*, mulai dari latar belakang, sumber rujukan, dan karakteristik dari kitab tersebut hingga membahas biografi dari Ahsin Sakho Muhammad dan tinjauan seputar *Qirā'at Sab'ah*.

Terakhir, skripsi yang ditulis oleh Iqbal Karim Amrullah yang berjudul *Pemikiran Ahsin Sakho Muhammad tentang Perempuan Menurut Perspektif Al-Qur'an*.²⁸ Di dalamnya membahas mengenai perempuan dalam Al-Qur'an, mulai dari asal-usul perempuan, kedudukan, hingga karakter perempuan. Serta terdapat biografi dari Ahsin Sakho.

²⁶ Ulya Rahmah, "Menakar Peranan Muslimah Dalam Buku Perempuan dan Al-Qur'an Karya DR. Ahsin Sakho Muhammad" Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru. 2021.

²⁷ Ista Hamida Kusuma Asy'ari, "Pemikiran Qiraat Dr. Ahsin Sakho Muhammad" Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2019.

²⁸ Iqbal Karim Amrullah, "Pemikiran Ahsin Sakho Muhammad Tentang Perempuan Menurut Perspektif Al-Qur'an" Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Kudus. 2020.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa belum ditemukan adanya karya yang mengkaji mengenai kontribusi Ahsin Sakho Muhammad dalam Pengembangan Ilmu *Rasm Mushaf*. Dengan demikian, hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan kajian secara komprehensif.

E. Kerangka Teori

Adanya kerangka teori ialah untuk membantu mengidentifikasi rumusan masalah yang telah dirancang.²⁹ Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis Pemikiran dan Kontribusi Ahsin Sakho Muhammad dalam Pengembangan Ilmu *Rasm Mushaf* di Indonesia. penelitian ini masuk dalam kategori penelitian tokoh atau biasa disebut studi tokoh.

Studi tokoh merupakan sebuah penelitian dengan tujuan untuk mencapai sebuah pemahaman yang luas mengenai pemikiran, gagasan, konsep maupun teori dari tokoh yang dikaji.³⁰ Menurut Abdul Mustaqim, ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan saat ingin melakukan studi tokoh, diawali dengan popularitas. Seorang tokoh bisa dikatakan populer apabila tokoh tersebut memiliki karya yang unik dan menarik. kepopuleran seorang tokoh dianggap penting karena apabila tokoh yang dikaji kurang populer maka penelitian tersebut terkesan kurang menarik. Di sini, penulis ingin mengkaji seorang tokoh bernama Ahsin Sakho yang merupakan seorang pakar dalam ilmu-ilmu Al-Qur'an. Berbagai pemikirannya tertuang dalam

²⁹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta; Idea Press, 2019), hlm. 165.

³⁰ Abdul Mustaqim, "Model Penelitian Tokoh (dalam Teori dan Aplikasi), *Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 15, No. 2, Juli 2014. hlm. 279.

berbagai buku yang mudah untuk ditemukan. Tidak hanya buku, melalui media sosial pun kita juga dapat mengetahui pemikiran dari Ahsin Sakho.

Kemudian pengaruh. Pengaruh pemikiran tokoh dapat dilihat dari seberapa banyak masyarakat sekitar yang terinspirasi lalu mengikuti pemikiran dari tokoh tersebut. Penulis mengambil contoh dari pemikiran Ahsin Sakho dalam *qirā'at* yang sudah banyak diikuti oleh berbagai kalangan. Terakhir ialah relevansi dan kontribusi pemikiran. Di sini penulis mengambil contoh pemikiran Ahsin Sakho dalam ilmu *qirā'at* yang dimana Ahsin Sakho menciptakan sebuah metode pembelajaran yang lebih praktis daripada kitab-kitab terdahulu. Hal ini dinilai sebagai kontribusi untuk meningkatkan jumlah pelajar untuk mengkajinya.

Adapun langkah-langkah metodologi riset tokoh dalam penelitian ini ialah 1) Menentukan tokoh yang dikaji. 2) Menentukan objek yang akan dikaji. 3) Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tokoh dan objek yang dikaji. 4) Mengidentifikasi pemikiran tokoh tersebut. 5) Menganalisis dengan kritis pemikiran tokoh. 6) Menyimpulkan hasil penelitian sebagai jawaban atas problem yang dikemukakan dalam rumusan masalah.³¹

³¹ Abdul Mustaqim, "Model Penelitian Tokoh...", hlm. 270-271.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah komponen dalam penelitian yang berkaitan dengan prosedur pengumpulan dan analisis data.³²

1. Jenis Penelitian:

Penelitian ini masuk dalam kategori kajian pustaka atau biasa disebut *library reseach*. Hal ini berarti bahwa data penelitian ini dihimpun dari literatur pustaka berupa buku, jurnal, artikel, dan lainnya. Kategori *library reseach* membawa penelitian ini menjadi penelitian kuantitatif yakni sebuah penelitian yang mengarah pada eksplorasi, penggalan dan pedalam data-data terkait.³³ Selain itu, penulis juga melakukan wawancara langsung untuk memperluas objek kajian. Objek kajian dalam penelitian ini ialah pemikiran dan kontribusi Ahsin Sakho Muhammad dalam Pengembangan Ilmu *Rasm Mushaf* di Indonesia.

2. Sumber Data:

Sumber data yang digunakan penulis pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah karya-karya yang berkaitan dengan ulumul qur'an khususnya ilmu *rasm* yang ditulis oleh Ahsin Sakho, diantaranya ialah Thesis yang berjudul *Thārikh 'Ulum Al-*

³² Jhon W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* ter. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 246.

³³ Mas'udah, "Penggunaan Ragam Qirā'at dalam Tafsir Mar'ah Labid Likasyfi Ma'na Al-Qur'an Al-Majid Karya Nawawi Al-Bantani dan Implikasinya Terhadap Penafsiran (Studi Ayat-ayat Ahkam Surat Al-Baqarah)" Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2020.

*Qur'an hattā Nihāyah al-Qarn al-Khāmis al-Hijri*³⁴ dan buku yang berjudul *Membumikan Ulumul Qur'an (Tanya Jawab Memudahkan tentang Ilmu Qirā'at, Ilmu Rasm Utsmānī, Ilmu Tafsir dan Relevansinya dengan Muslim Indonesia)*.³⁵ Selain itu, sumber data primer penulis adalah dokumen interview langsung dengan Ahsin Sakho.

Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah semua buku-buku, jurnal, artikel, ataupun dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengolahan Data:

Penulis meneliti pemikiran dan kontribusi dari Ahsin Sakho dengan teori deskriptif-analitis, yaitu sebuah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data lalu disusun, diolah dan dianalisis untuk menemukan gambaran mengenai masalah yang ingin diselesaikan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis ialah; mulanya penulis akan mencoba mendeskripsikan ilmu *rasm* mushaf yang dikembangkan oleh Ahsin Sakho lalu dianalisis untuk mencari akar pemikiran Ahsin Sakho dan kontribusi dari Ahsin Sakho dalam Ilmu *Rasm* Mushaf di Indonesia.

³⁴ Ahsin Muhammad Asyrofuddin, *Thārikh 'Ulum Al-Qur'ān hattā Nihāyah al-Qarn al-Khāmis al-Hijri* (Al-Jami'ah Al-Islamiyah bi Al-Madinah Al-Munawwarah, 1985).

³⁵ Ahsin Sakho Muhammad, *Membumikan Ulumul Qur'an...*,

G. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan uraian dan tujuan penelitian ini, maka sistematika pembahasan penelitian ini disusun sebagai berikut;

Bab I, berisi pemaparan latar belakang masalah untuk menjelaskan mengapa penelitian ini penting dilakukan dan alasan penulis memilih Ahsin Sakho Muhammad serta keunikannya. Selanjutnya rumusan masalah yang berisi problem-problem yang akan dipecahkan dalam penelitian ini. Kemudian tujuan penelitian, hal ini bermaksud untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini. Lalu telaah pustaka untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dikaji penulis masih bersifat baru dan belum ada yang meneliti. Kemudian kerangka teori untuk menjelaskan langkah-langkah yang akan penulis tempuh dalam penelitian ini.

Bab II, berisi uraian sketsa umum tentang *rasm uṣmānī* di Indonesia. baik dari pengertian, macam-macam *rasm*, sejarah *rasm uṣmānī*, madzhab dalam *rasm utsmānī*, pandangan ulama tentang *rasm uṣmānī* hingga kaidah *rasm uṣmānī*.

Bab III, berisi uraian sketsa umum tentang biografi dari Ahsin Sakho yang akan penulis kaji. Termasuk didalamnya ialah latar belakang intelektual hingga karya-karya yang dihasilkan oleh Ahsin Sakho. Kemudian penulis juga akan memaparkan definisi *rasm uṣmānī* menurut Ahsin Sakho Muhammad, Diskursus *rasm uṣmānī*, kaidah *rasm uṣmānī* dan metodologi memahami *rasm uṣmānī*.

Bab IV, berisi kontribusi Ahsin sakho muhammad dalam ilmu *rasm*. Pada bab ini, penulis akan memaparkan pemikiran Ahsin Sakho Muhammad dan kontribusi dari Ahsin Sakho dalam pengembangan ilmu *rasm usmānī* di Indonesia.

Bab V, berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

1. Salah satu syarat diterimanya suatu *qirā'at* ialah *rasm*. *Rasm* sendiri merupakan sebuah komponen yang perlu dikuasai untuk menulis Al-Qur'an. Bersama LPMQ, Ahsin Sakho berusaha mengembangkan *rasm* dan tentunya ini merupakan awal dari sebuah perkembangannya, mengingat bahwa LPMQ merupakan sebuah lembaga yang bertanggung jawab dengan Al-Qur'an di Indonesia.
2. Bagi Ahsin Sakho, menulis Al-Qur'an haruslah berdasarkan kaidah yang sudah ditentukan oleh para *syaykhāni* dalam ilmu rasm yaitu *Abū Amr Ad-Dānī* dan *Abū Dāwūd Sulaiman bin Najāh*. Baginya, menulis Al-Qur'an lebih tepat menggunakan riwayat *Abū Amr Ad-Dānī* dan ini sesuai dengan riwayat yang digunakan oleh Mushaf Al-Qur'an yang ada di Indonesia.
3. Kebaruan yang dikembangkan Ahsin Sakho ialah kaidah *Rasm Usmānī*. Baginya, *rasm usmānī* berjumlah 7 kaidah. Hal ini dikarenakan Ahsin Sakho menambahkan penulisan *ḥa' ta'nis* dalam kaidah yang dirumuskannya. Selain itu, Ahsin Sakho juga mengembangkan metodologi memahami *rasm usmānī*, yakni; 1) Menulis Halaman

Mushaf. 2) Mencari kaidah *rasm*. 3) Mencari perbedaan dengan Mushaf-Mushaf negara Islam.

4. Menjadi ketua tim Revisi Terjemahan dan Tafsir *Al-Qur'an* Departemen Agama tidak membuat Ahsin Sakho mengurungkan niatnya untuk mengembangkan ilmu *Rasm Usmānī*. Ahsin Sakho merupakan narasumber utama pada buku yang berjudul *Pedoman Umum Penulisan dan Pentashihan Mushaf Al-Qur'an dengan Rasm Usmānī*. Selain itu, Ahsin Sakho juga pernah menulis sebuah makalah dengan judul *Penulisan Mushaf dengan Rasm Usmānī: Sandaran Mushaf Standar Departemen Agama* yang dipresentasikan pada kegiatan Halakah Al-Qur'an dan Kebudayaan Islam. Tidak hanya sampai disana, Ahsin Sakho juga menjadi narasumber pada FDG (*Focus Group Discussion*) dan pada Sidang Reguler Pentashihan Mushaf Al-Qur'an kedua.

B. Saran

Melihat adanya pemikiran dan kontribusi yang dilakukan oleh Ahsin Sakho Muhammad dalam perkembangan ilmu *rasm*, penulis menyadari adanya kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya penelitian yang lebih kritis lagi mengenai Ahsin Sakho Muhammad dalam perkembangan ilmu *rasm*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abshat, M. Ulil. “Kodifikasi Rasm Al-Qur’an (Tinjauan Umum).” *Ar-Rosyad, Jurnal Keislaman dan Sosial Humaniora*, Vol.1, No.2, 2023.
- Al-Dānī, Abū Amr. *Al-Muqni’ fī Ma’rifah Maṣāhiḥ Aḥl al-Amṣār*. Bairut; Dar al-Basair al-Islamiyyah, 2010.
- Al-Hayy al-Farmawi, ‘Abd. *Rasm al-Muṣhaf wa Naqtuh*. Makkah; Maktabah al-Makiyyah, 2004.
- Al-Qaththān, Mannā’. *Mabāhiṣ fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*. Al-Qohiroh; Maktabah Wahbah, 1995.
- Arbi, Armawati. *Dakwah dan Komunikasi*. UIN Press, 2003.
- Andika, Mayola. *Penafsiran Ayat-ayat Hadzif al-‘Aql Perspektif Tafsir Maqashidi*. UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Arifin, Zainal. *Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur’an Standar Indonesia*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, Jakarta Timur; 2021.

Arifin, Zainal. “Kajian Ilmu Rasm Usmani dalam Mushaf Al-Qur’an Standar Usmani Indonesia” *Jurnal Suhuf*, Vol.6, No.1, 2013.

Arifin, Zainal. *Mengenal Rasm Usmani, Kaidah, Sejarah dan Hukum Penulisan Al-Qur’an dengan Rasm Usmani*. *Jurnal Suhuf*, Vol.5 No.1, 2012.

Arifin, Zainal. *Perbedaan Rasm Usmani; Antara Mushaf Standar Indonesia, Mushaf Madinah Saudi Arabia dalam Perspektif Al-Dani dan Abū Dawud*. Azza Media, 2018.

Arwani Amin, Muhammad. *Faidhul Barakāt fi Sab’atil Qur’ān*. Ma’had Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, Kudus.

Asy’ary, Ista Hamida Kusuma. *Pemikiran Qirā’at Dr. Ahsin Sakho Muhammad*. UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Creswell, Jhon W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2016.

Fawaid, Tahanil. *Sejarah bentuknya Mushaf Usmani Standarisasi Bacaan AlQur’an*. UIN Sunan Kalijaga, 2014.

———. “*ILMU RASM QURAN.*” *Jurnal Tadris: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*. Vol.13. 2019.

Hafizh, M. Iqbal. *Rasm Mushaf Loloan Timur, Bali (Perspektif Riwayat Al-Dani Dan Abū Dawud)*. UIN Syarif Hidayatullah, 2020.

Iqbal Hafizah, Muhammad. *Rasm Mushaf Loloan Timur, Bali (Perspektif Riwayat Al-Dānī dan Abū Ddawud)*. UIN Syarif Hidayatullah, 2020.

Karim Amrullah, Iqbal. *Pemikiran Ahsin Sakho Muhammad Tentang Perempuan Menurut Perspektif Al-Qur'an*. IAIN Kudus, 2020.

Misnawati. “Kaidah al- *Ḥadẓf* dalam Rasm Utsmani.” *Jurnal Ilmiah Al-Mu’ashirah: Media Kajian Al-Qur’an dan Hadist Multi Perspektif*, Vol.18, No.2, 2021.

Muhammad Asyrofuddin, Ahsin. *Thārikh ‘Ulum Al-Qur’an hattā Nihāyah al-Qarn al-Khāmis al-Hijri*. Jami’ah Islamiyah, 1985

Mustaqim, Abdul. “Model Penelitian Tokoh (dalam Teori dan Aplikasi).” *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadis*, Vol. 15, No. 2, 2014.

Mutiara, Miga. *Kajian Rasm Usmani Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah*. UIN Syarif Hidayatullah, 2019.

Nasruddin. "Sejarah Penulisan Al-Qur'an (Kajian Antropologi Bbudaya)." *Jurnal Rihlah*, Vol.11, 2015.

Novita, Bella. *Rasm Usmani pada Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Edisi Mesir (Kajian Komparatif pada Surah A;-Baqarah ayat 1-141)*. Institut Ilmu Al-Qur'an, 2022.

Nur Hazfira, Annisa. *Kajian terhadap Buku Membumikan Ulumul Qur'an Karya Ahsin Sakho Muhammad dan Mabâhith Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Karya Manna' al-Qaththan (w. 1420 H/1999 M) (Studi Analisis Komparatif)*. Institut Ilmu Al-Qur'an, 2020.

Nur Hazfira, Annisa dan Ali Mursyid. "Literatur 'Ulum Al-Qur'an Ulama Indonesia dan Timur Tengah; Studi Perbandingan Karya Ahsin Sakho Muhammad dan Manna Al-Qaththan." *Jurnal Moderation*, Vol. 02, 2022.

Rahmah, Ulya. *Menakar Perananan Muslimah dalam Buku Perempuan dan Al-Qur'an Dr. Ahsin Sakho Muhammad*. UIN Sultan Kasim Riau, 2021.

Raudloh, Chumairok Zahrotur. *Rasm dalam Manuskrip Mushaf Al—Qur'an KH.*

Mas Hasan Masyruh. UIN Sunan Ampel, 2019.

Rayitno, Edi. *Inkonsistensi Rasm dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul*

Yogyakarta (Kajian Filologi dan Rasm Mushaf). UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Sakho Muhammad, Dr. Ahsin. *Membumikan Ulumul Qur'an; Tanya Jawab*

Memudahkan tentang Ilmu Qiraat, Ilmu Rasm Usmani, Ilmu Tafsir dan Relevansinya dengan Muslim Indonesia. Qaf, Jakarta, 2019.

Shodiqoh, Mira. "Ilmu Rasm Qur'an." jurnal Tadris; Jurnal Penelitian dan
Pemikiran Pendidikan Islam, Vol. 13, 2019.

Sya'roni, Mazkur. *Pedoman dan Pentashihan Mushaf Al-Qur'an dengan Rasm*

Utsmani. Departemen Agama RI, Badan Penelitian dan Pengembangan
Agama Pusbitbang Lektur Agama, Jakarta, 1998/1999.

Thoharoh, Atifah. *Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah; Kajian atas*

Ilmu Rasm. Skripsi Fakultas Adab dan Dakwah, UIN Sayyid Ali
Rahmatullah, 2017.

Rayitno, Edi. *“Inkonsistensi Rasm dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul Yogyakarta (Kajian Filologi dan Rasm Mushaf).”* UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Zaini, Muhammad, dan Nor Hafizah binti Mat Jusoh. *“Problematika Penulisan Al-Qur’an dengan Rasm Usmani pada Al-Qur’an Cetakan Indonesia dan Malaysia.”* Jurnal TAFSE; Journal of Qur’anic Studies Vol.5, 2020.

Sumber dari Wawancara

Ahsin Sakho Muhammad pada tanggal 25-26 Maret 2023 di Arjawinangun, Cirebon.

Zainal Ariffin Madzkur pada tanggal 28 Maret 2023 di Kantor Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, Jakarta Barat.

Sumber dari Internet

———. “Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an” 10 Desember 2022. <https://kemenag.go.id/read/sejarah-panjang-Mushaf-al-quran-indonesia-j7dn0>.

———. “Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an” 10 Desember 2022. <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/mengenal-rasm-usmani-Mushaf-al-quran-standarindonesia>.

———. “Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an” 15 Juni 2023.

<https://lajnah.kemenag.go.id/berita/tiga-alasan-pembuangan-alif-dalam-rasm-Mushaf-al-qur-an.html?highlight=WyJhbGlmIl0=>

———. “Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an” 15 Juni 2023.

<https://lajnah.kemenag.go.id/berita/kajian-rasm-Mushaf-al-qur-an-ragam-pembuangan-alif.html?highlight=WyJhbGlmIl0=>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA